

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif yang dilakukan melalui wawancara mendalam dan observasi terhadap guru mata pelajaran, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kesulitan Pemahaman Konsep Kurikulum Merdeka:

Banyak guru masih mengalami kebingungan dalam memahami filosofi dasar Kurikulum Merdeka, termasuk diferensiasi pembelajaran, capaian pembelajaran (CP), dan struktur proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5). Hal ini disebabkan oleh keterbatasan pelatihan dan bimbingan teknis yang diterima.

2. Tantangan dalam Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran:

Guru kesulitan menyusun modul ajar secara mandiri karena masih terbiasa dengan pendekatan RPP lama. Di sisi lain, pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi dan P5 membutuhkan kreativitas, kolaborasi, serta pengelolaan waktu yang lebih fleksibel.

3. Asesmen yang Belum Optimal

Banyak guru belum memahami secara utuh bentuk dan fungsi asesmen formatif dan sumatif dalam Kurikulum Merdeka. Hal ini menyebabkan penilaian masih bersifat administratif, belum sepenuhnya mendukung perkembangan peserta didik.

4. Faktor Eksternal yang Mempengaruhi Implementasi

Dukungan sarana dan prasarana, keterbatasan teknologi, serta kurangnya keterlibatan manajemen sekolah dan pengawas juga menjadi penghambat dalam implementasi yang ideal.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan penelitian, pembahasan dan kesimpulan dalam penelitian ini maka beberapa saran dari peneliti agar kedepannya UPTD SMP

Negeri 2 Hiliduho mampu menyamakan pemahaman tentang kurikulum merdeka,.

1. Peningkatan Pelatihan dan Pendampingan:

Pemerintah daerah dan sekolah perlu secara intensif menyelenggarakan pelatihan berkelanjutan yang fokus pada aspek teknis Kurikulum Merdeka, seperti penyusunan modul ajar, pembelajaran berdiferensiasi, dan asesmen autentik.

2. Penguatan Komunitas Belajar Guru:

Guru perlu difasilitasi untuk membentuk dan mengembangkan komunitas belajar (MGMP, KKG) sebagai ruang berbagi praktik baik dan saling mendampingi dalam memahami dan menerapkan kurikulum.

3. Dukungan dari Kepala Sekolah dan Pengawas:

Peran kepala sekolah sangat penting sebagai instructional leader untuk mendorong guru agar lebih percaya diri dan inovatif. Pengawas juga diharapkan aktif memberikan bimbingan dan evaluasi.

4. Peningkatan Sarana dan Prasarana:

Ketersediaan fasilitas pembelajaran berbasis digital, bahan ajar kontekstual, serta ruang terbuka bagi P5 perlu diperhatikan untuk menunjang keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka.